



Buletin Muharrikah

Menebar Hikmah Untuk Kebaikan Ummat

Menjadi Seindah-Indahnya Perhiasan

Annisa'a syaqaiqurrijal, para wanita adalah saudara para lelaki. Dalam setiap kesuksesan seorang lelaki, ada wanita hebat yang menjadi penyokongnya. Hal ini dibuktikan dalam sejarah Islam. Perjuangan Nabi Ibrahim dalam ketaatan kepada Allah dengan membawa Ismail dan ibundanya ke lembah Mekkah, diiringi keridhoan Hajar tersebut yakin akan petunjuk Allah. Pun Rasulullah dengan terpaan ujian di kala awal dakwah Islam ada sosok Khadijah yang menjadi pelipur lara dan pendukung dakwah beliau.

Wanita juga adalah tonggak peradaban. Darinyalah pendidikan pertama dan utama itu dimulai. Dari buaian, cinta dan kasihnya lahir orang-orang mulia dan berakhlak. Dengan tempaan dan pengajarannya akan lahir manusia-manusia hebat.

Menjadi Sholihah Adalah Kunci

Dengan menjadi sholihah, seorang anak akan menjadi investasi bagi orang tuanya. Yang jika senantiasa mendoakan orang tuanya, akan menjadi amal jariyah baginya. Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ ، فَصَبَرَ عَلَيْهِنَّ ،
وَأَطَعَمَهُنَّ وَسَقَاهُنَّ وَكَسَاهُنَّ مِنْ جِدَّتِهِ كُنَّ لَهُ حِجَابًا
(مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)

“Siapa yang mempunyai tiga anak wanita dan bersabar atasnya, mereka diberinya makan, minum dan pakaian kepadanya dari kelebihanannya. Maka mereka akan menjadi tameng baginya dari neraka pada hari kiamat.”
(Dinyatakan shahih oleh Albani dalam Shahih Ibnu Majah)

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda,



Serentak 15 Kecamatan, Muslimah Wahdah Makassar Gelar Daurah Sambut Ramadhan

M W D Makassar bekerjasama dengan 15 MWC se-Makassar mempersembahkan Daurah Ramadhan Muslimah. Live via zoom, Daurah Ramadhan tetap berlangsung khidmat dengan dihadiri oleh ratusan peserta. Hadir pula sebagai Ketua Penggerak PKK di setiap kecamatan. Ketua PKK Kecamatan Manggala, Hj. Pusparida Indriana, S.E, M.M memberikan apresiasi kepada Muslimah Wahdah Makassar karena telah menggelar kegiatan semacam ini.

"Kalau manusia telah meninggal maka terputuslah amalannya kecuali pada 3 hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh yang mendoakan orang tuanya." (HR. Muslim)

Dengan menjadi sholihah, seorang istri akan menjadi sebaik-baik perhiasan, penyejuk mata dan sumber sakinah bagi suaminya, bukan justru menjadi fitnah atau musuh bagi suami. Dari Abdullah bin 'Amr bin Al Ash, Rasulullah *shalallahu alaihi wasallam* bersabda:

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ (رواه مسلم)

"Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita yang shalihah." (HR. Muslim)

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menyebutkan sifat-sifat wanita shalihah :

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ (النساء: ٣٤)

"... maka wanita yang sholihah, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena itu Allah telah memelihara mereka". (QS. An Nisaa: 34).

Berkata Syaikh Abu Bakar Jabir al Jazairi dan Syaikh

Salim Al Hilali “*Wanita yang sholihah adalah yang menunaikan hak-hak Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan mentaatinya, mentaati Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dan menunaikan hak-hak suaminya dengan mentaatinya dan menghormatinya, serta menjaga harta suami, anak-anak mereka dan kehormatannya tatkala suami tidak ada.*”

Dengan menjadi sholihah, seorang ibu akan mendidik anaknya menjadi generasi dambaan ummat, menjadi pemuda-pemudi yang juga sholih dan siap melakukan tugas sebagai khalifah di muka bumi.

Salah satu potret para shahabiyah yang berhasil mendidik anaknya menjadi generasi handal dalam Islam adalah Ummu Sulaim binti Milhan, yang mengutus anaknya Anas bin Malik menjadi khadim/pelayan Rasulullah.

Dengan menjadi khadim, Anas bin Malik banyak bermulazamah dan mengambil ilmu dari beliau. Akhirnya sosok Anas bin Malik menjadi sahabat yang memiliki keluasan ilmu serta mendapat doa spesial dari Rasul memiliki umur yang panjang dan keturunan yang banyak.

Teladan mulia juga telah ditunjukkan oleh ibunda Ar-Rabi'ah Ar-Ra'yi. Ar-Rabi'ah adalah seorang ulama tabi'in

terpandang, ahli hadits Madinah dan fuqaha di usianya masih sangat muda.

Ditinggal berjihad dalam keadaan hamil oleh suaminya tak membuatnya galau dan bersedih. Ketika putranya lahir, ia menyibukkan dirinya dengan pendidikan putranya agar kelak menjadi penyejuk hati suaminya jika sewaktu-waktu suaminya pulang. Tiga puluh tahun ia ditinggal oleh suaminya, hingga suatu saat suaminya kembali dan begitu takjub dengan keilmuan anak yang ditinggalkannya.

Wanita sholihahlah.. yang akan menjadi penyokong dan tiang generasi ini. Kesholihanlah yang menggerakkan hati seorang ibu untuk berjuang ditengah rintangan yang tidak sedikit. Maka dari sini kita belajar, menjadi sholihah adalah kunci.

Mari Menjadi Terbaik-baik Perhiasan Dunia

Dunia tak pernah menghalangi wanita untuk berkiprah, menuntut ilmu dunia setinggi-tingginya, hingga doktor maupun profesor. Namun apa guna sebuah kebanggaan dunia jika di akhirat kelak tak bahagia.

Tak ada larangan bagi wanita untuk berkarir, mengambil peran yang banyak di tengah masyarakat. Namun sungguh merugi rasanya, jika kepuasan itu hanya sementara di dunia ini, di akhirat berbuah penyesalan.

Saudariku, apapun cita-citamu, apapun karier yang sementara engkau kejar, setinggi apapun harapanmu di dunia ini, hendaknya dibarengi dengan predikat sholih. Sholihah menjadi modal utamamu. Kesholihanlah yang akan mengantarkan menuju jannah-Nya.

Untuk apa penghargaan tinggi dari manusia, kalau ternyata ia hanyalah fana. Untuk apa pengakuan manusia tentang semua prestasi duniamu jika ternyata Allah tak cinta.

Karena dunia ini hanyalah persinggahan, dunia hanyalah kesenangan sementara.

يَقُومُ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ (غَافِرٍ : ٣٩)

Artinya: "Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal." (QS.

Ghafir: 39)

Apakah memang manusia rela menghabiskan seluruh tenaga dan potensinya hanya untuk sebuah kesenangan sementara?

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ

وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْأَفِضَّةِ وَالْخَيْلِ

وَالْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ

وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَآءِ

"Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)." (QS. Ali Imran: 14)



**Bumikan Al-Qur'an,
MWD Makassar Siap
Lahirkan Pengajar
Dirosa**

Pengajaran Al-Qur'an merupakan program utama pembinaan Wahdah Islamiyah. Unit Pembinaan dan Pengembangan Tahfidzul Qur'an mengadakan Pelatihan Pengajar Dirosa secara virtual selama dua hari, Selasa-Rabu (30-31/03/21).

Kegiatan ini diikuti oleh ratusan muslimah dari MWC se-Makassar, bertujuan untuk melahirkan pengajar dirosa yang memiliki skill dirosa dan manajemen kelas.

Agenda Muslimah

WAHDAH MAKASSAR



Muslimah
DPD WAHDAH ISLAMIYAH
MAKASSAR

PELAYANAN MUSLIMAH WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR

dari Ummat untuk Ummat



1 Pelayanan Sosial



Penyelenggaraan jenazah,
perlengkapan jenazah
penyaluran daging kurban, santunan
kaum dhuafa, anak yatim dan
korban bencana

☎ 0822 9662 3360

2 Kajian Instansi



Pengajian dengan teman kerja
di instansi masing-masing

☎ 0899 6247 676

3 Majelis Taklim



Pengajian dan belajar islam
bagi ibu-ibu

☎ 0852 9990 0044

4 Belajar Mengaji (Dirosa)



Belajar mengaji untuk
orang dewasa

☎ 0852 5547 1100

Donasi Dakwah

*Mari meraih kesempatan
beramal jariyah
dengan mendukung dakwah
Muslimah Wahdah Makassar.
Salurkan bantuan Anda
melalui*



BNI
Syariah



4000577748

*an. LEMBAGA
MUSLIMAH DPD WI*

***Konfirmasi donasi:
0822-1122-2491***

Agenda Muslimah

WAHDAH MAKASSAR

Sedekah
Jum'at



Muslimah
DPD WAHDAH ISLAMIYAH
MAKASSAR

Yuk Berbagi..
Berbagi Sedekah Berbagi Cinta...



Hanya dengan berdonasi seharga Rp.15.000,- sudah bisa memberikan sebungkus nasi kuning untuk saudara yang membutuhkan, juga berinfak untuk kegiatan dakwah. Nasi kuning disalurkan kepada para tukang becak, pemulung dan yang lainnya.

Salurkan
Donasi Terbaik Anda
Ke Nomor Rekening :

(427) 4000577748
BNI SYARIAH a.n. LEMBAGA MUSLIMAH DPD WI
MAKASSAR

Konfirmasi Ke Nomor :
0853 9870 0026 (Samida)

Redaksi

Diterbitkan oleh

***Humas Infokom Muslimah DPD Wahdah
Islamiyah Makassar***

Penasehat

Humas Infokom Muslimah DPP Wahdah Islamiyah

Penanggung Jawab

Sitti Mulida Wahid, S.Pi

Editor

Ustadz Irsyad Rafi, Lc,

Kontributor

Fitri Wahyuni, S.Gz, M.Si

Pemimpin Redaksi

Fitri Wahyuni, S,Gz, M.Si

Staf Redaksi

Asmaul Husna Yasin, SP, M.Si

Alamat Redaksi

***Kantor Muslimah DPD Wahdah Islamiyah
Makassar, Jl. Antang Raya No.25A Makassar***

follow us



wahdahmakassar.or.id



Muslimah Wahdah Makassar



MuslimahWIMks